

STRATEGI SATUAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN DALAM MENGATASI *ILLEGAL FISHING* DI WILAYAH LAUT NATUNA

Oleh
Rozita Aprianti
Nim. 180563201049

ABSTRAK

Illegal Fishing merupakan tindakan merusak sektor perikanan dengan mengambil sumber daya ikan secara ilegal tanpa memiliki izin resmi. Para pemilik kapal ikan asing yang kerap memasuki wilayah laut Natuna adalah Malaysia, Vietnam dan Filipina. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi Satuan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dalam mengatasi *Illegal Fishing* di Wilayah Laut Natuna serta untuk mengetahui upaya-upaya pemerintah dalam mengatasi *Illegal Fishing* di wilayah laut natuna. Metode penelitian yang digunakan ialah dengan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi Tujuan Kebijakan sudah ada kebijakan dari pemerintah yaitu penenggelaman kapal ikan asing. Dilihat dari Cara Strategi Satuan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sudah melakukan rencana strategi dalam mengatasi *illegal fishing* ini yaitu ada lima yang pertama, Pengembangan SDM oleh Aparatur Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Kedua, peningkatan kapasitas, sarana dan prasarana. Ketiga, melakukan penguatan sinergi. Keempat melakukan Peningkatan komunikasi. Kelima, melakukan peningkatan kearifan lokal kepada masyarakat namun masih belum optimal dari rencana strategi tersebut. Dari sisi Sarana Militer sarana untuk melakukan pengawasan sudah ada namun belum memadai karna dengan wilayah laut Natuna yang luas masih membutuhkan sarana yang cukup untuk melakukan pengawasan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Strategi Satuan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan masih belum optimal, hal ini terlihat dari sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk melakukan pengawasan serta kurangnya personil untuk melakukan pengawasan. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan kepada Satuan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan lebih meningkatkan pengawasan untuk mencegah terjadinya tindakan *illegal fishing* kemudian diharapkan kepada pemerintah untuk menambahkan sarana dan prasarana untuk melakukan pengawasan.

Kata Kunci: *Illegal Fishing*, Strategi, Satwas SDKP

STRATEGY OF MARINE AND FISHERY RESOURCES CONTROL UNITS IN OVERCOMING ILLEGAL FISHING IN THE NATUNA SEA AREA

By
Rozita Aprianti
NIM. 180563201049

ABSCTRACT

Illegal fishing is an act of destroying the fishery sector by taking fish resources illegally without having an official permit. The owners of foreign fishing vessels that often enter the Natuna sea area are Malaysia, Vietnam and the Philippines. The purpose of this research is to find out the strategy of the marine and fishery resources supervision unit in overcoming illegal fishing in the Natuna Sea Area and to find out the government's efforts in overcoming illegal fishing in the Natuna Sea area. The research method used is descriptive type with a qualitative approach. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that in terms of policy objectives, there is already a policy from the government, namely the sinking of foreign fishing vessels. Juidging from the Strategy Method, the marine and fishery resources supervision unit has carried out a strategic plan in overcoming illegal fishing, namely the first five, Human Resources Development by the marine and fishery Resources Supervision Apparatur. Second, increasing capacity, facilities and infrastructure. Third, strengthen synergies. Fourth, improve communication. Fifth, increasing local wisdom to the community but still not optimal from the strategic plan. In terms of military facilities, the means to carry out surveillance already exist but are not adequate because with the vast Natuna sea area, it still requires sufficient facilities to carry out surveillance the conclusion of this study is that the strategy of the marine and fishery Resources supervision unit is still not optimal, this can be seen from the inadequate facilities and infrastructure to carry out supervision and the lack of personnel to carry out supervision. Suggestions from this research are that it is hoped that the marine and fisheries resources supervision unit wil further improve supervision to prevent illegal fishing from occurring, then it is hoped that the government will add facilities and infrastructure to carry out surveillance.

Kewyords: Illegal Fishing, Strategy, SDKP Natuna